

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Provinsi Banten adalah provinsi yang merupakan pemekaran dari Provinsi Jawa Barat sejak 4 Oktober 2000. Menyangkut SDA, dijelaskan bahwa hasil pertanian berupa padi dan palawija memadai dan bisa menjadi surplus apabila diterapkan teknologi tepat guna. Dengan luas wilayah 9.662,92 km<sup>2</sup>, Banten terhitung kecil sebagai sebuah provinsi jika dibandingkan dengan provinsi lainnya, di samping itu Provinsi Banten memiliki karakteristik wilayah yang strategis dengan dikelilingi oleh 75% laut dan terletak di pintu masuk Jawa dari arah Sumatera, dengan demikian pemanfaatan SDA yang optimal akan sangat mendukung pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan rakyat di Provinsi Banten.<sup>1</sup>

Pengangguran merupakan salah satu masalah utama di bidang ketenagakerjaan khususnya di Indonesia yang merupakan Negara berkembang. Muslim (2014) menjelaskan

---

<sup>1</sup> Andi Saputra, "Sumber Daya Alam Provinsi Banten dari Kacamata Penilaian," *ARTIKEL DJKN*, (2021) h.1.

bahwa pengangguran merupakan masalah yang sangat kompleks, hal ini disebabkan karena pengangguran mempengaruhi dan dipengaruhi oleh banyak factor yang saling berinteraksi mengikuti pola yang tidak selalu mudah untuk dipahami. Populasi penduduk Indonesia yang besar menjadi salah satu faktornya, populasi penduduk yang besar memunculkan angkatan kerja baru tiap tahunnya sehingga berdampak pada pengangguran.<sup>2</sup>

Pertumbuhan ekonomi dapat mempengaruhi tingkat pengangguran di suatu daerah. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi di suatu daerah maka akan semakin tinggi pula kesempatan perusahaan untuk berkembang dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat daerah tersebut. Di samping itu pertumbuhan ekonomi melalui PDRB yang meningkat, diharapkan dapat menyerap tenaga kerja bagi wilayah tersebut, karena dengan kenaikan PDRB maka akan ada peningkatan kapasitas produksi. Hal ini mengindikasikan bahwa penurunan PDRB suatu daerah dapat dikaitkan dengan

---

<sup>2</sup> Dian Priastiwi and Herniwati Retno Handayani, "Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan, Upah Minimum, Dan Pdrb Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Jawa Tengah," *Diponegoro Journal of Economics*, Vol 1, No 1, (2019) h.1.

tingginya jumlah pengangguran pada daerah tersebut. Angka pengangguran yang rendah dapat mencerminkan pertumbuhan ekonomi yang baik yang baik.<sup>3</sup>

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan di suatu perekonomian. Kesejahteraan dan kemajuan suatu perekonomian ditentukan oleh besarnya pertumbuhan yang ditunjukkan oleh perubahan *output* nasional. Adanya perubahan *output* dalam perekonomian merupakan analisis ekonomi jangka pendek. Menurut Adam Smith dalam mendukung perekonomian pemerintah memiliki tiga fungsi utama yaitu (1) memelihara keamanan dalam negeri dan pertahanan (2) menyelenggarakan peradilan (3) menyediakan barang-barang yang tidak disediakan oleh pihak swasta, seperti infrastruktur dan fasilitas umum.<sup>4</sup> Berikut laju pertumbuhan ekonomi di provinsi Banten tahun 2017-2020:

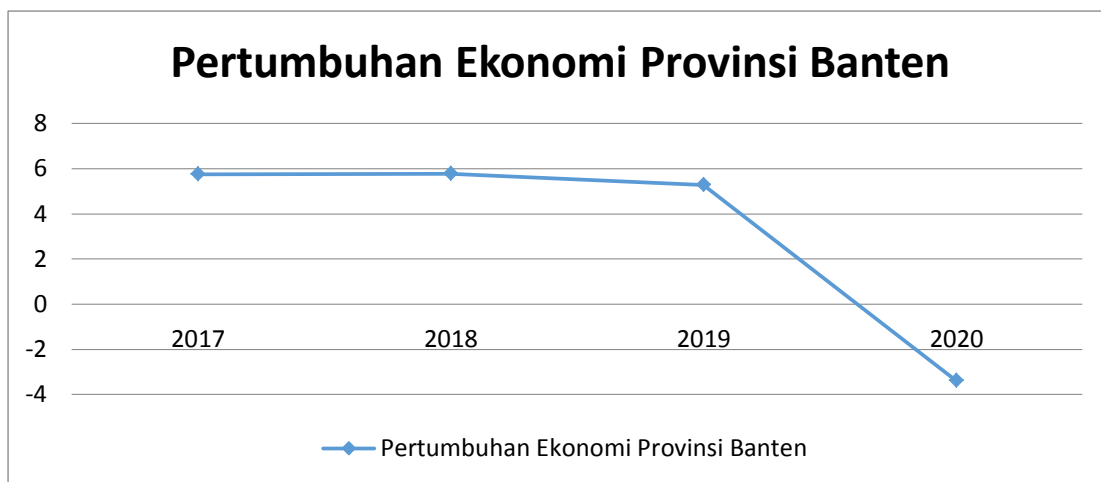
---

<sup>3</sup> Mohammad Rifqi Muslim, "Pengangguran Terbuka Dan Determinannya," *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan* 15, no. 15 (2018): 15.

<sup>4</sup> L. Wihastuti and Ma'ruf Ahmad, "PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA: Determinan Dan Prospeknya," *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, Vol 9, No 1, (April, 2008), h.46.

**Tabel 1.1**  
**Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Banten**

Provinsi	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Banten	5,75	5,77	5,29	-3,38



*Sumber: BPS Provinsi Banten*

**Gambar 1.1**  
**Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Banten**

Dapat kita lihat dari data di atas terdapat persentase laju pertumbuhan ekonomi kota provinsi Banten dari tahun 2017-2020, dapat kita lihat bahwasanya dalam empat tahun tersebut provinsi Banten terus mengalami penurunan tingkat pertumbuhan ekonomi, mulai dari tahun 2017 sebesar 5,75

kemudian naik di tahun 2018 sebesar 5.77 mengalami penurunan di tahun 2019 menjadi 5.29 hingga di tahun 2020 yang merupakan tahun tersulit karena dunia sedang dilanda pandemic COVID'19 provinsi Banten mengalami penurunan tingkat pertumbuhan ekonomi menjadi -3.38

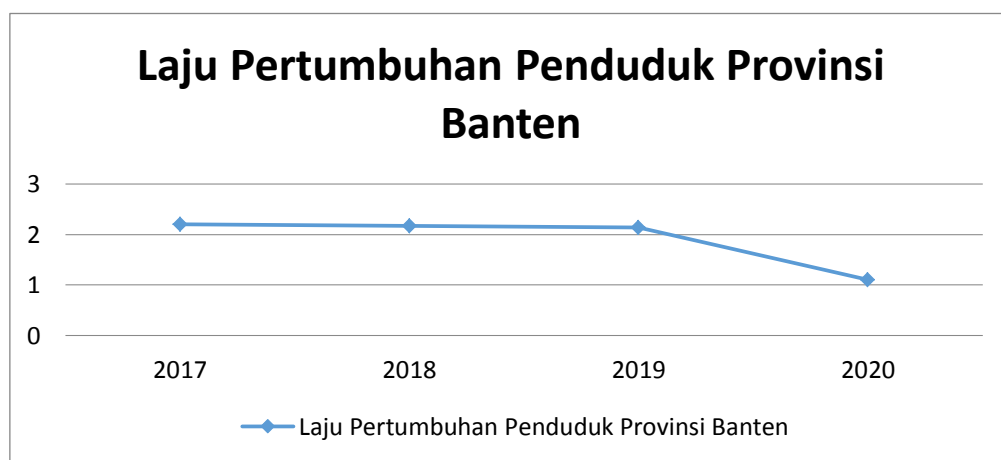
Secara umum penduduk adalah setiap orang yang berdomisili atau tinggal di suatu wilayah dengan kurun waktu yang cukup lama, hal ini menjelaskan bahwa jumlah penduduk adalah total dari manusia atau penduduk yang menempati suatu wilayah pada jangka waktu tertentu. Malthus, berpendapat tentang hubungan antara populasi, upah rill, dan inflasi. Ketika populasi buruh tumbuh lebih cepat dari pada produksi makanan, maka upah rill akan turun, hal ini disebabkan karena pertumbuhan penduduk menyebabkan biaya hidup yaitu biaya makanan menjadi naik. Ketika upah rill di suatu wilayah tinggi maka akan mempengaruhi adanya tingkat pengangguran karena dengan jumlah penduduk yang meningkat maka jumlah tenaga kerja dan angkatan kerja pun turut meningkat. Angkatan kerja membutuhkan lapangan pekerjaan dan umumnya di Negara berkembang seperti Indonesia laju pertumbuhan penduduk yang termasuk juga angkatan kerja terbilang lebih besar daripada laju pertumbuhan lapangan kerja. Oleh sebab itu tidak semua

angkatan kerja bisa mendapatkan pekerjaan dan akhirnya mereka terpaksa harus menganggur.<sup>5</sup> Berikut adalah laju pertumbuhan penduduk Provinsi Banten tahun 2017-2020.

**Tabel 1.2**

**Laju Pertumbuhan Penduduk Provinsi Banten**

Provinsi	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Banten	2,20	2,17	2,14	1,10



*Sumber: BPS Provinsi Banten*

**Gambar 1.2**

**Laju Pertumbuhan Penduduk Provinsi Banten**

<sup>5</sup> M.Amirul Muminin dan Wahyu Hidayat, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015," *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol 1, No 3 (2017), h.375.

Dapat kita lihat dari data di atas laju pertumbuhan penduduk provinsi Banten tahun 2017-2020, pada tahun 2017 laju pertumbuhan penduduk sebesar 2,20 persen kemudian di tahun 2018 mencapai angka 2,17 persen, di tahun berikutnya laju pertumbuhan penduduk menurun ke angka 2,14 persen hingga di tahun 2020 laju pertumbuhan penduduk berada di angka 1,10 persen, hal tersebut menandakan bahwa provinsi Banten sudah cukup baik dalam meminimalisir laju pertumbuhan penduduk di wilayahnya, akan tetapi laju pertumbuhan penduduk yang terus meningkat juga bisa sangat berpengaruh terhadap perekonomian pada wilayah tersebut.

Jumlah penduduk yang semakin meningkat yang diikuti pula dengan jumlah angkatan kerja yang meningkat akan meningkatkan jumlah pengangguran apabila tidak diimbangi dengan peningkatan kesempatan kerja, besarnya angka pengangguran merupakan hal yang sangat penting guna mengukur tingkat keberhasilan pembangunan ekonomi di suatu wilayah, hal ini dikarenakan pengangguran merupakan salah satu indikator untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan akibat dari pembangunan ekonomi, (Dewi, 2010). Pertumbuhan

penduduk yang tinggi, menimbulkan kesulitan bagi provinsi yang lepas dari provinsi induknya untuk mempertinggi tingkat kesejahteraan masyarakat. Perkembangan penduduk yang semakin cepat dan dalam jumlah yang besar dapat menimbulkan masalah baru dan salah satu masalah tersebut ialah pengangguran. Sedangkan pertambahan penduduk yang semakin pesat dan semakin besar jumlahnya menyebabkan masalah pengangguran menjadi semakin buruk, pertumbuhan yang terjadi pada jumlah penduduk dan jumlah angkatan kerja ternyata tidak diimbangi dengan tingginya penyerapan tenaga kerja yang ada. Akibat dari kurangnya penyerapan tenaga kerja yang tersedia maka akan menimbulkan tingkat pengangguran yang tinggi (Sukimo 2005). Jadi apabila tingkat pengangguran dalam suatu daerah masih terhitung sangat tinggi maka bisa dikatakan bahwa tingkat kesejahteraan pada daerah tersebut pun masih tergolong sangat rendah, begitupun sebaliknya, apabila dalam suatu daerah memiliki tingkat pengangguran yang rendah maka daerah tersebut tingkat kesejahteraan nya tergolong cukup tinggi. Untuk itu agar dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan



suatu daerah dan mengatasi pengangguran maka perlu adanya kesempatan kerja yang memadai.<sup>6</sup>

Di samping itu dalam upaya mencapai pembangunan ekonomi yang berkelanjutan atau bisa kita sebut *Sustainable Development*, sektor pendidikan memainkan peran yang sangat strategis yang dapat mendukung proses dan aktivitas ekonomi lainnya, dalam konteks ini pendidikan telah dianggap sebagai alat untuk mencapai target yang berkelanjutan, karena dengan pendidikan aktivitas pembangunan dapat tercapai, sehingga peluang untuk meningkatkan kualitas hidup di masa depan menjadi lebih baik. Pendidikan yang lebih tinggi mengakibatkan produktifitas kerja lebih baik sehingga dampaknya akan memberikan penghasilan yang lebih besar (Simanjuntak 1998). Pekerjaan yang hanya mengandalkan tenaga biasanya memiliki penghasilan yang rendah yang artinya berbeda dengan pekerjaan yang mengandalkan pemikiran. Rendahnya tingkat pendidikan menyebabkan pilihan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup menjadi terbatas sehingga

---

<sup>6</sup> Rosalendro Eddy Nugroho, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten", *JIEMS*, Vol 10, No. 1 (Februari, 2017), 47.

banyak dari mereka memilih pekerjaan yang hanya mengandalkan tenaga dengan penghasilan yang rendah demi memenuhi kebutuhan hidupnya, dari hasil penelitian Kuncoro dalam Subli (2005:26) yang memberikan pilihan profesi dengan besarnya penghasilan yang didapatkan dimana orang yang bekerja sebagai petani berpenghasilan sebesar 4,82%, orang yang bekerja sebagai karyawan baik di bidang jasa maupun produksi dan penjualan berpenghasilan sebesar 7-9%, sedangkan orang yang bekerja sebagai manager dan pengusaha mempunyai penghasilan sebesar 35%. Dari penelitian tersebut dapat kita tarik kesimpulan bahwa pekerjaan dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memberikan penghasilan yang lebih besar.<sup>7</sup>

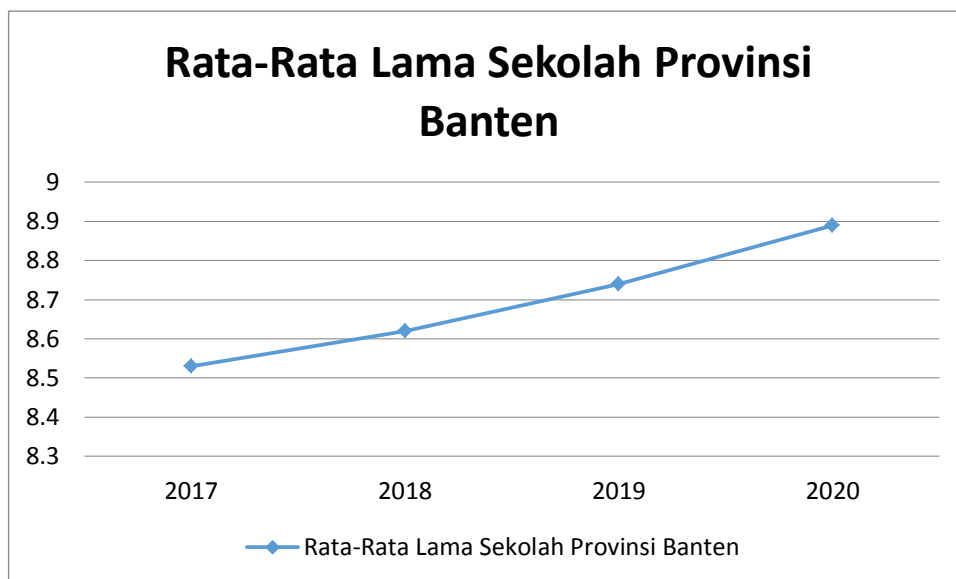
Berikut data rata-rata lama sekolah di Provinsi Banten tahun 2018-2020

---

<sup>7</sup> Edyson Susanto, Eny Rochaida, and Yana Ulfah, "Pengaruh Inflasi Dan Pendidikan Terhadap Pengangguran Dan Kemiskinan," *Inovasi*, Vol 13, No. 1 (2017), h.22.

**Tabel 1.3**  
**Rata-rata Lama Sekolah di Provinsi Banten**

Provinsi	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Banten	8,53	8,62	8,74	8,89



*Sumber: BPS Provinsi Banten*

**Gambar 1.3**  
**Rata-Rata Lama Sekolah Provinsi Banten**

Berdasarkan data tersebut dapat kita lihat persentase rata-rata lama sekolah di Provinsi Banten yang terus mengalami kenaikan terhitung mulai dari tahun 2017 rata-rata lama sekolah

di Provinsi Banten sebesar 8,53% kemudian di tahun 2018 sebesar 8.62% lalu mengalami kenaikan pada tahun 2019 menjadi 8.74% hingga di tahun 2020 rata-rata lama sekolah di Provinsi Banten telah mencapai 8.89%. Artinya secara rata-rata penduduk yang berusia 25 tahun ke atas pada tahun 2020 telah mengenyam pendidikan hingga kelas IX (SMP kelas III). Selain itu angka pertumbuhan rata-rata lama sekolah yang selalu positif menjadi penanda bahwa kualitas pendidikan penduduk Provinsi Banten terus mengalami peningkatan.

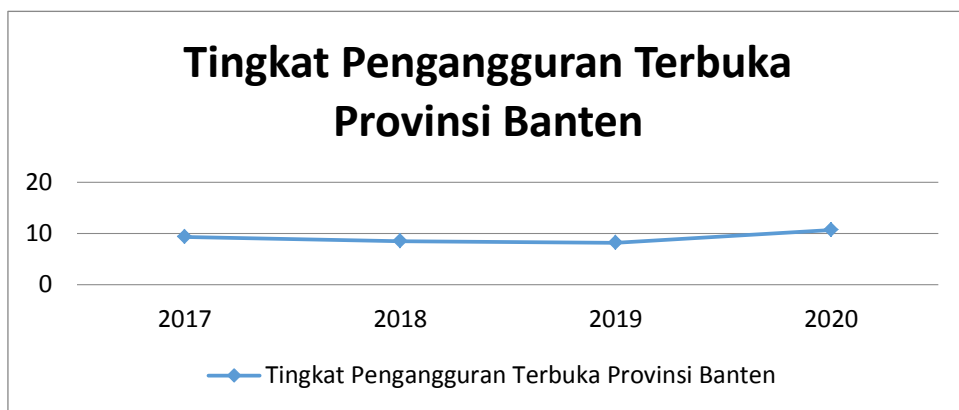
Jumlah tingkat pengangguran dan angkatan kerja menunjukkan besarnya jumlah penduduk yang harus diikutsertakan dalam proses pembangunan yang berarti bahwa tingkat pengangguran dan angkatan kerja merupakan bagian dari penduduk yang mampu menggerakkan proses ekonomi. Hal ini menggambarkan bahwa dinamika proses pembangunan harus mampu melibatkan seluruh angkatan kerja, maka jumlah angkatan kerja yang besar itu dapat menjadi beban bagi

pembangunan ekonomi di daerah tersebut.<sup>8</sup> Berikut tingkat pengangguran terbuka kota cilegon tahun 2017-2019.

**Tabel 1.4**

**Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Banten**

Provinsi	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Banten	9,28	8,47	8,11	10,64



*Sumber: BPS Provinsi Banten*

**Gambar 1.4**

**Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Banten**

<sup>8</sup> Mohammad Rifqi Muslim, "Pengangguran Terbuka Dan Determinannya..." h.172

Dari data di atas dapat kita lihat tingkat pengangguran terbuka di provinsi Banten terhitung sejak tahun 2017 tingkat pengangguran terbuka provinsi banten sekitar 9,82 mengalami penurunan di tahun 2018 sebesar 8.47 persen dan mengalami penurunan kembali di tahun 2019 menjadi 8.11 persen sampai di tahun 2020 provinsi Banten mengalami peningkatan tingkat pengangguran terbuka menjadi 10.64 persen.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema ini yang akan dijadikan sebagai bahan pembuatan skripsi dengan judul **“PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI JUMLAH PENDUDUK DAN PENDIDIKAN TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI PROVINSI BANTEN”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dari penelitian ini, yaitu:

1. Provinsi Banten terus mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017-2020.

2. Tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Banten masih terbilang cukup tinggi.
3. Laju pertumbuhan penduduk tidak diimbangi dengan peningkatan kesempatan kerja.
4. Kualitas hidup masyarakat di provinsi Banten masih terbilang cukup rendah.
5. Permasalahan ekonomi yang cukup signifikan terjadi di tahun 2020.

### **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis akan membatasi permasalahan yang akan dibahas dikarenakan keterbatasan waktu, dana, tenaga, dan teori yang dapat dikumpulkan. Pembatasan masalah ini juga bertujuan agar permasalahan bisa diteliti lebih mendalam dan tidak menyimpang dari sasaran. Penulis akan meneliti sebatas pengaruh pertumbuhan ekonomi jumlah penduduk dan pendidikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di provinsi Banten pada tahun 2017-2020.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan maka penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka di provinsi Banten?
2. Apakah jumlah penduduk berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka di provinsi Banten?
3. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka di provinsi Banten?
4. Apakah pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, dan pendidikan berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka di provinsi Banten?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan bukti empiris terkait pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran terbuka di provinsi Banten.



2. Untuk memberikan bukti empiris terkait pengaruh jumlah penduduk terhadap tingkat pengangguran terbuka di provinsi Banten.
3. Untuk memberikan bukti empiris terkait pengaruh pendidikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di provinsi Banten.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Kegunaan Teoritis

Dengan adanya penelitian ini semoga dapat menambah wawasan dan khazanah ilmiah serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai masalah yang berkenaan dengan penelitian ini.

### 2. Kegunaan Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai pemicu semangat untuk terus belajar dan menambah wawasan serta pengalaman terlebih terkait teori yang di bahas dalam penelitian ini yakni pengaruh pertumbuhan ekonomi jumlah penduduk dan pendidikan terhadap tingkat pengangguran terbuka serta

dapat lebih peduli lagi terhadap berbagai permasalahan yang ada di provinsi Banten khususnya.

b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah untuk dapat menghadapi permasalahan yang ada di provinsi Banten khususnya terkait dengan masalah pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, pendidikan dan pengangguran terbuka.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan diperlukan agar didapat kejelasan dalam pembahasan masalah yang dihadapi, serta memudahkan dalam pembahasan penelitian, maka penulisan skripsi ini akan dibagi menjadi V bab, yaitu sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

BAB ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis dan sistematika pembahasan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

BAB ini berisi tinjauan pustaka dimana bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang digunakan dalam

penyusunan skripsi ini, yaitu pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, pendidikan dan tingkat pengangguran terbuka.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

BAB ini menguraikan secara rinci tentang waktu dan tempat penelitian, jenis metode penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variable penelitian, dan metode analisis yang digunakan.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

BAB ini berisi semua temuan-temuan yang dihasilkan dalam penelitian dan analisa statistik yang meliputi pengaruh pertumbuhan ekonomi jumlah penduduk dan pendidikan di Provinsi Banten, hasil regresi, pengujian hipotesis secara statistic, serta pembahasan.

### **BAB V PENUTUP**

Sebagai BAB terakhir dari kesimpulan ini akan diuraikan kesimpulan yang merupakan penyajian singkat apa yang diperoleh dalam pembahasan. Dalam BAB ini juga dimuat keterbatasan penelitian dan saran berdasarkan hasil peneliti.